

**PENGARUH ANIMASI SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANEMIA
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI PENDUKUNG
PADA REMAJA PUTRI DI MA PK AL AZHAR SEMPU
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh :

Fani Yudiarti

ABSTRAK

Remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia. Dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulan dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi lebih banyak. Riskesdas tahun 2013 prevalensi anemia di Indonesia yaitu 18,4% penderita berumur 15-24 tahun (Kemenkes RI, 2014). Ketidakseimbangan asupan zat gizi juga menjadi penyebab anemia pada remaja. Penelitian di bidang pendidikan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar lebih efektif dibantu dengan media. Salah satu media yang dapat digunakan secara efektif adalah audio visual. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh edukasi anemia melalui media animasi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi zat gizi pada remaja putri siswi MA PK Al Azhar. Jenis penelitian ini adalah *pre experimental dengan* desain penelitian *One Group Pre-Test dan Post-Test*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2019 – Maret 2020. Sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 24 remaja putri berusia 16-18 tahun. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi anemia ($p=0,000$), terdapat pengaruh antara tingkat konsumsi protein ($p=0,000$), vitamin A ($p=0,008$), vitamin C ($p=0,001$), dan zat besi ($p=0,000$) sebelum dan setelah diberikan edukasi anemia.

Saran: pemberian edukasi anemia melalui program UKS dibawah pembinaan Puskesmas memberikan edukasi kembali secara berulang dan terus-menerus, serta penyelenggaraan makanan Pesantren agar menyeimbangkan menu yang diberikan pada santrinya.

Kata Kunci : *tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi, remaja putri, media edukasi, animasi.*

ABSTRACT

FANI YUDIARTI. 2018. Effect of Nutrition Education using Animation on Knowledge Levels, Consumption Levels Supporting among Adolescent Girls. Advisor: Ani Intiyati and Amelia Sari.

Adolescent girls have a ten times greater risk of suffering from anemia. Because the girls have their period every month and they are in their growth period, they need more iron intake. Based on Riskesdas in 2013 the prevalence of anemia in Indonesia is 18.4% of patients in their 15-24 years old (Ministry of Health RI, 2014). The imbalance in nutrient intake is also a caused anemia in adolescents. Research in the field of education shows that teaching and learning activities are more effectively assisted by the media. One of the media that can be used effectively is audiovisual. The purpose of this study was to analyze the effect of anemia education through an animation medium on the level of knowledge, the level of consumption of nutrients and hemoglobin levels among adolescent girls in MA Al-Azhar. This type of research is pre-experimental, the research design is One Group Pre-Test and Post-Test. Data collection was carried out in Dec 2019 - Mar 2020. Research samples were in accordance with the research criteria. It's 24 adolescent girls in their 16-18 years old. The statistical test used in this research is Paired T-test.

The results showed that there were influence between the level of knowledge before and after being given anemia education ($p=0,000$), there were influence between the levels of protein ($p=0,000$), vitamin A ($p=0,008$), vitamin C ($p=0,001$) and iron ($p=0,000$) consumption before and after anemia education.

Suggestion: anemic education through the medical program under coaching the center gives the re-education repeated and continuous, and the boarding school food arrangement for balance a given menu to her.

Keywords: *level of knowledge, level of consumption, adolescent girls, education, animation.*